

TESTOR PENELITIAN BIBIT UNGGUL OLAHRAGA USIA DINI PROPINSI DI. YOGYAKARTA DI KABUPATEN BANTUL

A. NAMA KEGIATAN

Kegiatan ini bernama “Penelitian Bibit Unggul Olahraga Usia Dini Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005 Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Bantul”

B. LATAR BELAKANG

Untuk mencapai puncak prestasi, sehingga dapat menjadi juara, diperlukan latihan dengan program yang benar, intensif, dan dalam jangka lama, yaitu 5 s.d. 8 tahun. Pembinaan olahraga meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pembangunan, dan tahap spesialisasi. Lama latihan pada setiap tahap antara cabang olahraga yang satu dan cabang olahraga lainnya dapat berbeda, bergantung pada jenis olahraganya. Untuk olahraga yang memerlukan kekuatan, power, dan ketahanan, seperti olahraga beregu, tahap persiapan antara usia 10 s.d. 13 tahun, sedangkan tahap pembangunan berlangsung antara usia 14 s.d. 17 tahun.

Prestasi dalam bidang olahraga dapat dicapai jika bibit-bibit atlet dibina sejak usia dini, dengan penanganan secara ilmiah, latihan kontinu, bertahap, dan berkelanjutan selama 8 s.d. 10 tahun. Pembinaan atlet berbakat yang dimulai sejak usia dini dan dilakukan

dengan benar akan menghasilkan dasar fisik, teknik, taktik, dan mental yang kokoh untuk menuju prestasi. Dengan demikian, usia emas atlet dapat dicapai lebih awal, sehingga masa berprestasi menjadi lebih lama.

Menyadari manfaat pembinaan olahraga yang dilakukan dengan benar, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogya- karta (DIY) bekerja sama dengan Kota, Kabupaten se-DIY, KONI DIY, dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) melakukan penelusuran bibit unggul atlet dari cabang olahraga, yaitu: tenis lapangan, tenis meja, dan renang. Hal ini merupakan per-luasan dari kegiatan serupa pada tahun 2004 yang meliputi: bola voli, bolabasket, bulutangkis, pencak silat, tae kwon do, dan sepakbola.

C. DASAR KEGIATAN

Tugas menjadi testor pada kegiatan penelitian bibit unggul olah-raga usia dini Propinsi DIY tahun 2005 di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman ini berdasarkan surat penugasan/izin dari Dekan FIK UNY, nomor: 1489a/J.35.16/KP/2005, tertanggal 8 September 2005. Berdasarkan surat penugasan/izin tersebut sebanyak 62 orang dosen FIK UNY ditugasi untuk menjadi testor dalam kegiatan itu.

Dosen sebanyak itu dibagi menjadi kelompok-kelompok dengan tugas yang berbeda-beda, yaitu menjadi testor bidang antropometri,

kecepatan, koordinasi, power tungkai, power lengan, VO₂ maks, dan cabang olahraga yang meliputi tenis lapangan, tenis meja, dan renang. Penulis bersama-sama dengan tujuh orang dosen lainnya ditugasi untuk menjadi testor dalam bidang VO₂ maks.

Kedelapanan orang dosen yang ditugasi menjadi testor dalam bidang VO₂ maks itu meliputi:

1. Nama : Margono, M.Pd.
NIP : 131570313
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
2. Nama : Yustinus Sukarmin, M.S.
NIP : 131411062
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
3. Nama : Sumarjo, M.Kes.
NIP : 131873966
Pangkat/Gol : Penata Muda Tingkat I, III/b
4. Nama : Dimiyati, M.Si.
NIP : 132001804
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
5. Nama : Suryanto, M.Kes.
NIP : 131405898
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
6. Nama : Sudardiyono, M.Pd.

NIP : 131688292

Pangkat/Gol : Penata, III/c

7. Nama : Sumaryanti, M.S.

NIP : 131121721

Pangkat/Gol : Penata, III/c

8. Nama : Tri Hadi Karyono, S.Pd.

NIP : 132308481

Pangkat/Gol : Penata Muda, III/a

D. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan penelitian bibit unggul olahraga usia dini Propinsi DIY tahun 2005 di Kabupaten Bantul ini mempunyai beberapa tujuan, di antaranya adalah:

1. Mencari dan merancang pembinaan bibit unggul atlet dari cabang olahraga tenis lapangan, tenis meja, dan renang.
2. Meningkatkan kerja sama antara FIK UNY, Dinas Pendidikan Propinsi DIY, dan Dinas Pendidikan Kota dan Kabupaten se-DIY.
3. Menjadi konsultan dan tenaga teknis Pemerintah Propinsi DIY khususnya Dinas Pendidikan Nasional dalam melaksanakan pem-binaan olahraga.

E. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan ini melibatkan seluruh murid sekolah dasar (SD) se-Kabupaten Bantul. Tiap-tiap sekolah yang ditunjuk melakukan

seleksi terhadap murid-murid yang dipandang berbakat dalam cabang olahraga tenis lapangan, tenis meja, dan renang. Mereka yang lolos dalam seleksi tingkat sekolah dikirim ke tingkat kabupaten untuk mengikuti berbagai macam tes umum dan khusus. Jumlah murid yang berhasil lolos dari seleksi tingkat sekolah sebanyak 115 orang.

Dari seleksi tingkat kabupaten akan diperoleh peringkat murid-murid berbakat yang kemudian akan diambil berdasarkan peringkat sesuai dengan kebutuhan, dalam arti dana, tenaga, dan fasilitas yang tersedia. Sebagai ancar-ancar untuk tiap kota dan kabupaten akan diambil peringkat 1 sampai dengan 5.

F. TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN

Kegiatan penelitian bibit unggul olahraga usia dini Propinsi DIY tahun 2005 dilaksanakan di Lapangan Ringinharjo, Bantul. Kebijakan ini diambil dengan mempertimbangkan berbagai hal, antara lain kegiatan ini melibatkan banyak orang, baik sebagai testi maupun sebagai testor, dan menggunakan fasilitas yang banyak. Semua tes dilaksanakan dalam satu hari, yaitu Kamis, 8 September 2005, mulai pukul 07.00 s.d. 12.00 WIB.

G. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Ada dua macam tes yang harus ditempuh oleh setiap peserta tes bibit unggul olahraga dari setiap cabang olahraga, yaitu: (1) tes khusus kecabangan, dan (2) tes umum. Tes kecabangan olahraga

untuk masing-masing berbeda jumlah dan macam tesnya. Ada yang terdiri atas dua macam tes, tetapi ada yang terdiri atas tiga macam tes.

Tes umum untuk seluruh cabang olahraga adalah sama, yaitu (1) tes antropometri, (2) tes kecepatan, (3) tes koordinasi, (4) tes power tungkai, (5) tes power lengan, dan (6) tes VO₂ maks. Penyebutan ini sesuai dengan urutan pelaksanaan tes. Jadi, tes VO₂ maks di-laksanakan pada urutan yang terakhir.

Adapun hasil tes VO₂ maks berdasarkan urutan lima besar dari Kabupaten Bantul sebagai berikut:

A. Cabang Olahraga Renang

1. Ariyanto (SD Salam).
2. Bayu Satria Bawana (SD Plebengan).
3. Pratama Adi Sajugo (SD Kanisius).
4. Guntur Anugrah S. (SDN Bantul 3).
5. Dimas Raditiyo (SD Bondalem).

B. Cabang Olahraga Tenis Meja

1. Novan Kurniawan (SD Tegaldowo).
2. Sujadi (SD Tegaldowo).
3. Krisna Ardiana (SD Pedak Srandakan).
4. Mahmud Fausi (SD Pedak Srandakan).
5. Moh. Nur Indra (SD 4 Srandakan).

C. Cabang Olahraga Tenis Lapangan

1. Lingga Ardiyana (SD Pedak Srandakan).
2. Dhimas Rivai A. (SD Bantul III).
3. Y. Arga Yudhamantara (SDN I Putren).
4. Yulien Eko Prastio (SDN 3 Krekah).
5. Sulthoni H. Aditama (SD 2 Sekarsuli).

Mereka yang berhasil dijaring melalui penelusuran bibit unggul ini selanjutnya akan dibina melalui sekolah-sekolah laborator di bawah pengawasan Dinas Pendidikan Propinsi DIY. Di pusat-pusat pelatihan ini, mereka ditempa secara intensif dengan latihan tiga kali per minggu di bawah asuhan para pelatih yang berkualitas. Dari tempat ini kelak diharapkan lahir atlet-atlet nasional dengan prestasi internasional.